

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah mencari, mengguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dilapangan mengenai pengaruh Implementasi, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Adz-dzikh pada anak usia dini di TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah), maka pada akhir pembahasan dalam penulisan tugas akhir perkuliahan ini sampai pada suatu kesimpulan dari semua pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu:

1. Implementasi mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan digunakan. Metode dan pembelajaran saling berkaitan karena pembelajaran sebagai inti dari proses memberikan ilmu pengetahuan yang tidak akan terlepas dari metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan sangat menentukan proses pembelajaran untuk mencapai yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik atau pendidik diharapkan bisa menguasai metode serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran. Banyak beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang saat ini berkembang di masyarakat, salah satunya adalah metode Adz-dzikh.

2. Penerapan Metode Adz-dzikir di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftachur Rochmah Al-Hidayah

a. Pendidik pengajar Adz-dzikir

Pendidik berperan penting dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran, Peran pendidik adalah yang sangat menentukan keberhasilan dan kefasihan murid, agar pendidik supaya memperbaiki diri dan tahu metode mengajaryangbaik.SDMpendidikan sangatdiperlukansalahsatunya adalah pendidik juga harus bersyahadah. Dalam wawancara dengan Ibu susanti beliau mengatakan bahwa

"SDM pendidik sudah cukup bagus.Pendidik harus menguasai ilmunya, memotivasi anak, dan pendidik yang mengajar ngaji itu maksimal sudah khatam juz amma dan pendidiknya harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu.Dan juga komunikasi yang baik antara pendidik dan orang tua."

Faktor pendukung dari penerapan metode di Adz-dzikir. TPQ Miftahul Rohmah Al-Hidayah.yaitu kualitas atau kemampuan pendidik dalam menerapkan metode Adz-dzikir. Setiap harus memahami setiap anak sehingga dalam pendidik pelaksanaanya dapat di terapkan dengan baik. Anak-anak juga semangat mengajinya. Maka seorang pendidik hendaklah ikhlas, niat yang baik dalam mengajar anak-anak. Seorang pendidik juga harus disiplin, menguasai materi, menguasai metodologi mengajar, menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang dan tidak takut. Pendidik juga harus memberikan motivasi, sanjungan kepada anak dan jangan mencela. Pendidik yang mengajar di TPQ Miftahul Rohmah Al-Hidayah harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya, dari Pondok Pesantren, sudah *khatam* juz 'amma ataupun *khatam* Al-

Qur'an, menguasai materi dan mempunyai strategi untuk memudahkan anak dalam belajar. Selain itu pendidik juga memberikan pesan kepada orang tuanya agar anaknya dibimbing di rumah. Tetapi pendidik disini beberapa belum bersyahadah semuanya hanya beberapa saja, sehingga setiap sebulan sekali ada pelatihan-pelatihan agar pendidik juga semakin menguasai materi pada Adz-dzikh. Pendidikan memberikan apresiasi kepada anak jika anak tersebut mampu membaca dengan baik dan benar. Dengan memberikan apresiasi dan motivasi terhadap anak agar anak semangat dan senang membaca kitab Adz-dzikh di rumah maupun di TPQ.

3. Penerapan Metode Adz-dzikh meningkatkan cara cepat membaca Al Qur'an pada santri di taman pendidikan Al-Qur'an Miftachur Rochmah Al Hidayah
- Pengaruh Penerapan metode Adz-dzikh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah), Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode Adz-dzikh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah) yang telah dibuktikan dari hasil wawancara kepada ustaz dan orang tua anak. Dan bisa disimpulkan bahwa di TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah) sudah sangat cocok serta sesuai dengan kondisi anak usia dini yang tinggal di daerah TPQ menggunakan metode Adz-dzikh, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan ustaz dan ustazah serta orang tua yang sudah merasa nyaman menggunakan metode Adz-dzikh sebab mudah untuk dipahami anak-anak, akan tetapi masih memiliki beberapa kerugian dari metode tersebut.

## **B. Saran-saran**

Demi kemajuan dan perbaikan untuk Lembaga Pendidikan, maka penulis perlu memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah)

Dapat mewujudkan tujuan serta sarana yang ingin dicapai, berusaha terus untuk meningkatkan mutu pendidikan keagamaan khususnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara peningkatan kualitas dari ustadz dan ustadzah.

2. Kepada kepala TPQ ( Miftachul Rohmah Al-Hidayah)

Memberikan perhatian dengan memberikan pelatihan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan untuk tercapainya pembelajaran Al-Qur'an yang maksimal dan efektif. Serta memberikan dorongan kepada para ustadz dan ustadzah untuk lebih baik lagi dan memberikan ide kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran yang ada di masing-masing jilid yang menjadikan tidak mudah bosan dan sebaikan menambah tenaga ustadzah dalam kelas jilid 1 agar lebih fokus lagi.

3. Kepada Ustadz dan Ustadzah

Berusahalah terus untuk mengembangkan kinerja (*profesionalisme*) melalui penyampaian metode yang tepat dalam pembelajaran dan lebih memperhatikan lagi kemampuan masing-masing yang masih lambat dalam melafalkan Al-Qur'an.

4. Kepada santri TPQ Miftachul Rohmah Al-Hidayah

Rajin belajar mengaji serta semangat dalam mencari ilmu, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an agar kelak menjadi anak yang sholih sholihah, bermanfaat bagi masyarakat, agama, bangsa dan bisa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

5. Kepada wali santri (orang tua) TPQ Miftachul Rohmah Al-Hidayah

Memberi dorongan semangat dan perhatian kepada anak-anaknya dalam mencari ilmu agar harapan menjadi anak yang sholeh dan sholehah bisa terwujudkan serta bisa menjadi seorang pendidik untuk anak ketika dirumah.

